

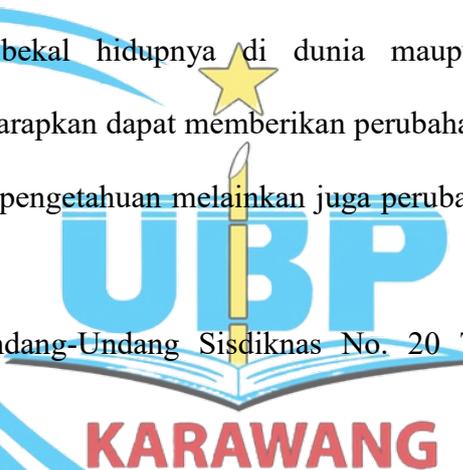
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia setiap hari tanpa mereka sadari selalu melakukan aktivitas pendidikan pada kegiatan kesehariannya. Setiap manusia seharusnya menganggap pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok baginya dalam menjalankan segala aktivitas kesehariannya yang akan terus berusaha mencari pengetahuan dimana saja sebagai bekal hidupnya di dunia maupun di akhirat nanti. Pendidikan tentunya diharapkan dapat memberikan perubahan pada diri seseorang bukan hanya dari ranah pengetahuan melainkan juga perubahan pada ranah sikap dan karakter seseorang.

Berdasarkan, Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 3 memuat dasar bahwa:



“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab”.

Potensi yang dapat dikembangkan dalam diri siswa melalui pendidikan dapat dilakukan melalui belajar. Belajar menurut Gagne (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 10) merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas (kemampuan). Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari stimulus yang berasal dari lingkungan dan kognitif yang di lakukan oleh pembelajar. Dengan demikian,

“belajar adalah seperangkat proses kognitif yang merubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru” (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 10).

Kemampuan yang akan dicapai dalam pembelajaran adalah tujuan pembelajaran. Hasil belajar tersebut akan meningkatkan kemampuan mental dan pengetahuannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah dan guru mempunyai peranan yang penting dalam usaha menambah dan mempertinggi pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Terdapat tiga ranah dalam pendidikan yang harus dikembangkan dalam diri siswa untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan yaitu ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Ketiga ranah tersebut akan sangat mempengaruhi perkembangan dalam proses pembelajaran dan sikap keseharian siswa. Salah satu ranah pendidikan yang mencakup pengetahuan dan intelektual siswa yaitu ranah kognitif. Kemampuan kognitif adalah “suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa” (Yuliani, 2006: 18). Hasil belajar atau pengetahuan yang diperoleh siswa tentunya diharapkan membawa perubahan kearah yang lebih baik terutama perubahan dalam sikap dan akhlak.

Akhlak tentunya sangat mempengaruhi kualitas kehidupan seseorang, dimana akhlak selalu dijadikan patokan seseorang baik atau buruk. Di lingkungan sekolah siswa diajarkan bagaimana mempunyai akhlak yang terpuji melalui berbagai pengetahuan yang diberikan yang berkaitan dengan sikap/akhlak yang baik. Sekolah, guru dan orang tua berharap bahwa dengan siswa mendapatkan

pengetahuan Pendidikan Agama Islam yang baik akan berdampak pada perilaku/akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-harinya.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bidang studi yang didalamnya terdapat banyak materi tentang penanaman nilai-nilai akhlak, pengembangan dan pengendalian diri pada siswa. “Nilai-nilai agama Islam memuat aturan-aturan Allah yang antara lain meliputi aturan yang mengatur tentang hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam secara keseluruhan” (Toto Suryana, dkk; 1996: 148-150). Manusia seharusnya senantiasa dapat menjaga dan menjalankan ketiga hubungan tersebut yang tentunya memiliki keterkaitan satu sama lain. Seseorang akan merasa tenang, tenang dan harmonis apabila dapat menjalankan ketiga nilai-nilai agama Islam tersebut. Ilmu agama sudah semestinya tidak hanya sebagai pengetahuan semata melainkan harus dijalankan dan dimalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bidang studi PAI yang diberikan di sekolah bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan tentang agama lebih banyak dan secara mendalam. Materi yang diperoleh tentunya tidak hanya sebatas pengetahuan semata melainkan siswa dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan/hasil belajar tentang Pendidikan Agama Islam mempunyai keterkaitan yang sangat mendukung terhadap perilaku/akhlak. Dalam artian seseorang (siswa) yang memiliki pengetahuan/prestasi yang baik dalam pendidikan agamanya, maka mereka akan selalu menunjukkan perilaku/akhlak yang baik, baik di sekolah, rumah maupun di masyarakat. Tujuan yang paling utama adalah melalui pengetahuan PAI dapat

membentuk akhlak siswa menjadi lebih baik sesuai dengan aturan atau hukum agama Islam dan membentuk siswa menjadi generasi penerus yang cerdas dan berakhlak mulia.

Untuk membentuk siswa menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas dan berakhlak mulia sesuai dengan pendidikan nasional, penulis melakukan penelitian mengenai hubungan akhlak terpuji dengan hasil belajar aspek kognitif bidang studi pendidikan agama Islam pada siswa. Peneliti bermaksud mengadakan penelitian di SD Islam Terpadu Se Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang dikarenakan para siswa memiliki akhlak yang berbeda-beda sehingga hasil belajar yang diperoleh berbeda-beda, terutama pada bidang studi PAI. Sebagian siswa juga memiliki nilai rapor PAI semester I yang masih dibawah KKM. Penelitian tentang hubungan akhlak apakah akan mempengaruhi hasil belajar aspek kognitif pada bidang studi PAI siswa dalam keseharian disemua lingkungan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul **“Hubungan Akhlak Terpuji Dengan Hasil Belajar Aspek Kognitif Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Islam Terpadu Se Kecamatan Karawang Timur”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Melalui tahap proses pendidikan agama Islam secara terus menerus, maka anak diharapkan terbiasa menerapkan hasil pendidikannya ke dalam perilaku

kesehariannya. Sehingga pada akhirnya akan berpengaruh pada tingkah laku/akhlak.

2. Agar mencapai hasil belajar yang maksimal maka seorang siswa harus senantiasa mengoptimalkan kemampuan yang ada pada dirinya. Dibutuhkan peranan guru, orang tua dan lingkungan untuk mendorong siswa meraih keberhasilannya.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas pengertian dan pemahaman serta untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam pembahasan skripsi ini, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai yang dicapai oleh siswa berupa skor atau nilai. Hasil belajar yang akan diteliti adalah mengenai aspek kognitif, yang diperoleh melalui nilai tes soal instrument.

2. Akhlak yaitu tabiat, watak, budi pekerti, moral.

3. Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Bidang Studi Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam satuan pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara akhlak terpuji dengan hasil belajar aspek kognitif bidang studi Pendidikan

Agama Islam pada siswa di SD Islam Terpadu Se Kecamatan Karawang Timur?''.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara akhlak terpuji dengan hasil belajar aspek kognitif bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa di SD Islam Terpadu Se Kecamatan Karawang Timur.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat di tinjau dari manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sumber bacaan dan bahan kajian dibidang pendidikan untuk memberikan gambaran tentang hubungan hasil belajar aspek kognitif pada bidang study Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa di SD Qur'an Terpadu Nurul Islam Karawang.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti bagaimana hubungan hasil belajar aspek kognitif bidang study PAI yang dapat mempengaruhi akhlak siswa

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu motivasi bagi siswa agar senantiasa berakhlak baik dari ilmu pengetahuan agama yang diketahui.

3. Bagi Guru

Memberikan masukan bagi guru sebagai bahan acuan dalam proses pembentukan akhlak siswa melalui hasil belajar yang dicapai dalam aspek kognitif yang diperoleh.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dengan meningkatkan hasil belajar siswa dan pembentukan akhlak siswa di sekolah.

